1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

    1. PERKEMBANGAN INFLASI DAERAH DAN/ATAU PEREKEMBANGAN HARGA BARANG KEBUTUHAN POKOK DAN PENTING, BARANG LAINNYA DAN JASA SERTA RISIKO KE DEPAN

    Fluktuasi harga pada bulan Juli, Agustus dan September Tahun 2026 didominasi kuat oleh komoditas : daging ayam ras, telur ayam ras, cabe rawit, dan cabe merah akibat faktor musiman dan cuaca.

    1. Bulan Juli : Berdasarkan pantauan di pasar dibandingkan harga pada bulan juni hampir semua komoditas bahan pangan mengalami penurunan harga terkecuali daging sapi segar paha belakang harganya masih tetap seperti pada bulan sebelumnya.

No	Komoditas	M1	M2	M3	M4	M5	Rata2 harga Bulan JUNI	Keterangan
1.	Daging sapi segar paha belakang	150.000	150.000	150.000	150.000	150.000	150.000	Harga pada bulan juni dan juli tidak ada perubahan (diatas HET)
2.	Bawang merah	40.000	40.000	40.000	38.000	30.000	45.000	Harga pada bulan juli turun dibandingkan pada bulan juni
3	Cabai rawit	40.000	40.000	40.000	40.000	42.000	55.000	Harga pada bulan juli turun dibandingkan harga bulan Juni

    Perkembangan harga Bulan Juli dibandingkan bulan sebelumnya sebagai berikut :

    2. Bulan Agustus : berdasarkan pantauan di pasar pada minggu pertama, minggu ke-3 dan minggu ke-4 komoditas cabai rawit , telur ayam ras dan daging ayam ras mengalami kenaikan harga, Untuk komoditas lainnya relatif stabil tidak mengalami kenaikan harga.

Perkembangan harga Bulan Agustus dibandingkan harga bulan sebelumnya sebagai berikut :

No	Komoditas	M1	M2	M3	M4	Rata2 harga bulan juni	Ket
1.	Cabai rawit	45.000	38.000	42.000	45.000	40.000	Harga naik dibandingkan bulan juli
2.	Telur ayam ras	26.000	26.000	25.000	25.000	24.000	Harga naik dibandingkan bulan juli (diatas HET)
3	Daging Ayam Ras	36.000	37.000	38.000	40.000	28.000	Harga naik dibandingkan bulan juli (diatas HET)

3. Bulan September, berdasarkan pantauan di pasar pada minggu ke-1 s.d minggu ke-4 daging ayam ras harganya masih cukup tinggi tapi pada minggu ke-5 daging ayam ras harganya turun. Cabai merah dan cabai rawit harganya naik dibandingkan bulan Agustus. Komoditas yang lainnya relatif stabil tidak mengalami keenaikan harga.

Perkembangan harga Bulan September dibandingkan harga bulan Agustus sebagai berikut :

No	Komoditas	M1	M2	M3	M4	M5	Rata2 harga Bulan Agustus	KET
1.	Daging ayam ras	40.000	37.000	37.000	35.000	25.000	37.750	Harga rata-rata turun
2.	Cabai merah	40.000	40.000	42.000	40.000	45.000	30.000	Harga naik
3	Cabai rawit	48.000	48.000	45.000	45.000	50.000	42.500	Harga rata-rata naik

4. Data Indeks Perkembangan Harga Komoditas Bahan Pangan di Kabupaten Lahat Bulan Juli, Agustus dan September Tahun 2026 sebagai berikut:

No.	Bulan	Minggu ke – 1 (%)	Minggu ke-2 (%)	Minggu ke-3 (%)	Minggu ke-4 (%)
1.	Juli	-0,67	-1,10	-0,92	-0,94
2.	Agustus	-0,65	1.36	1.36	1.65
3.	September	1,65	1,35	1.13	

1. Cabai rawit, daging ayam ras, cabai merah menjadi pemicu deflasi di Bulan Juli Tahun 2026.

Cabai rawit, bawang merah, daging ayam ras, telur ayam ras menjadi pemicu kenaikan

2. IPH minggu ke-2, ke-3 dan ke-4 bulan Agustus Tahun 2026.
3. cabai rawit, cabai merah, daging ayam ras dan telur ayam ras menjadi pemicu kenaikan IPH minggu ke-1, ke-2, ke-3 dan minggu ke-4 bulan September 2026.

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

2. IDENTIFIKASI PERMASALAHAN PENGENDALIAN INFLASI DI DAERAH

Pada Triwulan ke-3 Tahun 2026, musim kemarau panjang akibat fenomena El Nino memicu penurunan pasokan pangan. Kemarau mengganggu sektor produksi lokal, tanaman pangan dan hortikutura layu atau rusak, stok yang semakin sedikit membuat harga komoditas melonjak tajam.

Kekeringan dapat menyebabkan gagal panen yang berpengaruh pada gangguan distribusi dan pasokan, daerah yang mengalami kekeringan dapat membutuhkan pasokan dari wilayah lain, sehingga biaya di tingkat konsumen meningkat, kenaikan harga pangan mendorong kenaikan IPH.

Untuk mengantisifasi keresahan dan berkurangnya kemampuan daya beli di masyarakat yang berpenghasilan rendah pemerintah pusat berupaya dengan mengeluarkan beberapa kebijakan untuk segera ditindaklanjuti oleh pemerintah daerah (TPID) antara lain memperkuat stok pangan, melakukan kerjasama antar daerah, mempercepat tanam dan memastikan kelancaran distribusi.

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

3. PELAKSANAAN KEBIJAKAN PENGENDALIAN INFLASI DI DAERAH

Pemerintah Kabupaten Lahat melalui TPID Pada Tahun 2026 triwulan ke-3 telah memiliki rencana kegiatan di Tahun 2026 dengan berpedoman pada Roadmap TPID Tahun 2025-2027 Keterbatasan anggaran mengakibatkan beberapa program dan kegiatan tidak dapat dilaksanakan secara optimal, pengurangan jumlah program atau kegiatan karena dana tidak mencukupi, penundaan pelaksanaan kegiatan dan hanya program yang dianggap paling mendesak atau strategis yang dapat dilaksanakan.

Beberapa kegiatan yang telah dilakukan oleh TPID Kabupaten Tahun 2026 dalam upaya pengendalian inflasi daerah melalui strategi 4K :

1. Upaya menjaga keterjangkauan harga merupakan upaya pemerintah Kabupaten Lahat (TPID) memastikan harga barang kebutuhan pokok tetap berada pada tingkat yang mampu dijangkau masyarakat. upaya tersebut untuk meliputi :
   - Melaksanakan sidak pasar dan distributor pada Tanggal 26 bulan Agustus 2026 untuk memastikan ketersediaan beras premiumdan daging ayam ras serta mengidentifikasi penyebab kenaikan harga.
   - Melaksanakan 16 kali operasi pasar murah pada bulan Maret dan bulan April
   - Melaksanakan GPM secara rutin 2 kali dalam satu minggu setiap bulannya kolaborasi bersama BULOG, Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Lahat. Adapun komoditas yang

dijual dalam GPM : Beras, telur ayam ras, gula pasir, minyak goreng, cabai rawit , cabai merah dan bawang merah.

2. Ketersediaan pasokan untuk memastikan kebutuhan pokok seperti beras, cabai, bawang dan komoditas lainnya tersedia dalam jumlah yang memadai sehingga tidak terjadi kelangkaan yang dapat menyebabkan kenaikan harga. Upaya Pemerintah Kabupaten Lahat (TPID) tersebut melalui :
   - Melakukan pemantauan harga setiap hari kerja.
   - Melaksanakan monitoring ketersediaan stok barang di distributor di Kabupaten Lahat setiap hari kerja.
   - Melaksanakan kerja sama antar daerah (KAD) kerja sama perdagangan antara Dinas Perindustrian dan Pergadangan Kabupaten Lahat dengan Dinas Kota Pagar Alam Nomor 215/500.2.3.13/Disprindag/2026 tanggal 08-07-2026. untuk menjaga keterdiaan pasokan bahan pangan : cabai, bawang dan sayuran lainnya.
   - Melaksanakan kerja sama antara Pemerintah Kabupaten Lahat dengan Pemerintah Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur Nomor 06/100.3.7/MOU/SETDA.1/2026 Nomor 05/MoU/II/2026kerjasama sub regional peningkatan kualitas sumber daya manusia, percepatan pertumbuhan perekonomian masyarakat, penanggulangan permasalahan sosial, serta peningkatan pelayanan publik.
   - Perjanjian kerjasama antara Dinas Perikanan Kabupaten Lahat dengan Dinas Perikanan dan Peternakan Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur tentang pelaksanaan pelatihan pembuatan pakan ikan mandiri bagi pembudidaya ikan.
   - Perjanjian Kerja Sama Antara Ketua Kelompok Pemdudidaya Ikan Kabupaten Lahat dengan Ketua Koperasi Mina Mitra Mandiri Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur tentang Pelaksanaan Pelatihan Pembuatan Pakan Ikan Mandiri bagi Pembudidaya Ikan Nomor: 01/PKS/Pokdakan/2026 Nomor: 01/PKS/3M/2026.
   - Melaksanakan kerja sama antar Pemerintah Kabupaten Lahat dengan Pemerintah Kota Lubuk Linggau kerjasama sub regional peningkatan kualitas sumber daya manusia, percepatan pertumbuhan perekonomianmasyarakat, penanggulangan permasalahan sosial, serta peningkatan pelayanan publik Nomor 07/100.3.7/MoU/Setda.I/2026 Nomor 100.3.7.1/06/KB/Pemkot.LLG/2026
   - Perjanjian kerjasama antara Dinas Perikanan Kabupaten Lahat dengan Dinas Perikanan Kota Lubuk Linggau tentang Pelaksanaan Pelatihan Pembeinahn Ikan Patin di Al Chansa Farm Kota Lubuk Linggau Nomor: 179/523/PKS/VI/2026 Nomor: 523/176/DISKAN/2026.
   - Perjanjian Kerja Sama Antara Ketua Kelompok Pembudidaya Ikan Kabupaten Lahat dengan Ketua Unit Pembenihan Rakyat (UPR) Tentang Pelaksanaan Pelatihan Budidaya Ikan Patin di Al Chansa Farm Kota Lubuk Linggau Nomor: 14/PKS/Pokdakan/2026 Nomor: 28/PKS/UPR/2026.
   - Pembangunan bendungan air di keluaran Desa Tanjung Payang Keamatan Lahat Selatan.
   - Pembangunan irigasi Pematang bawah Desa Indikat Ilir Kecamatan Gumay Talang.
   - Pembangunan irigasi Papakan Pematang Bungin Desa Masam Bulau Kecamatan tanjong Sakti Pumi
   - Pembangunan Bendungan irigasi Desa Padang Kecamatan Merapi Selatan
   - Pembangunan irigasi Desa Lubuk Pedare Kecamatan Merapi Sealatan.

3. Memastikan Kelancaran distribusi dengan :

   - Bekerja sama dengan PT. Supreme Rantau Dedap membangun jalan Desa Tunggul Bute Kecamatan Kota Agung (Desa Penghasil Cabai, Bawang dan sayuran lainnya).

Melakukan pemantauan ke beberapa SPBU di Kabupaten Lahat untuk memastikan kelancaran pengisian BBM kendaraan angkutan bahan pangan.

4. Komunikasi yang efektif

   - Laporan 9 (sembilan) langkah pengendalian inflasi daerah Kepada Irjen Kemendagri dilaksanakan setiap hari kerja sebelum jam 14.00 WIB melalui tautan https://bit.ly/waspengendaliinflasi/2024.
   - Menghadiri undangan High Level Meeting (HLM) Provinsi Sumatera Selatan…. Masukkan tglnya
   - Pelaksanaan rapat teknis dan rapat koordinasi seluruh anggota TPID Kabupaten Lahat Tanggal 13 Agustus dan Tanggal 24 September 2026
   - Sosialisasi, Publikasi informasi positif baik melalui tokoh masyarakat, tokoh agama mengenai ketersediaan bahan pangan dan perkembangan harga agar masyarakat merasa aman tidak " panic buying "
   - Berudiensi dengan Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Sumatera Selatan Tanggal 15 Juli 2026

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

4. EVALUASI KEBIJAKAN PENGENDALIAN INFLASI DI DAERAH

1. Pada triwulan ke-3 Bulan Juli minggu pertama s.d minggu keempat serta minggu pertama Bulan Agustus indeks perkembangan harga terjadi deflasi. Adapun komoditas penyumbang deflasi adalah cabai rawit dan bawang merah. pada minggu kesatu s.d minggu keempat Bulan Agustus indeks perkembangan harga Kabupaten Lahat naik adapun komoditas penyumbang kenaikan IPH adalah cabai rawit, telur ayam ras dan daging ayam ras pada Bulan September minggu pertama s.d minggu keempat indek perkembangan harga Kabupaten Lahat masih belum turun karena beberapa komoditas cabai merah dan cabai rawit.
2. Pada triwulan Ke-3 Tahun 2026, TPID Kabupaten Lahat, mengikuti arahan dari TPID Provinsi Sumatera Selatan untuk melakukan upaya-upaya, pemerintah Kabupaten ahat melalui Dinas Ketahanan Pangan menyelenggarakan gerakan pangan murah (GPM) secara rutin dua kali dalam satu minggu, kegiatan ini dilakukan dan bekerjasama dengan perum Bulog.

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

5. REKOMENDASI KEBIJAKAN PENGENDALIAN INFLASI DI DAERAH

Bupati Lahat dan Wakil Bupati Lahat dalam beberapa pertemuan TPID menghimbau kepada OPD agar terus melanjutkan upaya pengendalian inflasi. Melalui kegiatan antara lain:

1. Menghimbau Dinas Tanaman Pangan, Peternakan dan Hortikultura agar terus melakukan pendampingan tenkis melalui penyuluh pertanian.
2. Menghimbau kepala dinas ketahanan pangan agar terus melaksanakan Gerakan pangan murah secara rutin dua kali dalam satu minggu bekerjasama dengan perum Bulog.
3. Melakukan pemantauan distributor beras yang ada di Kabupaten Lahat.
4. Berkoordinasi dan berkirim surat kesemua SPBU yang ada di Kabupaten Lahat agar memprioritaskan pengisian BBM kendraan pengangkut sembako bahan pangan.

   -

Terus mewaspadai komoditas dominan penyumbang andil kenaikan indeks perkembangan harga, segera mencari penyebab kenaikan harga.

6. Menghimbau kesekretariat TPID agar membuat laporan HET setiap minggu atas 20 komoditas bahan pangan.
7. Menyampaiakan laporan HET setiap minggu kepada Sekretaris Daerah selaku ketua Harian TPID Kabupaten Lahat.

5.